

PROSPEK USAHA PEDAGANG PASAR PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG PASAR TUGU MULYO KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Ninik Mulyani¹, Ahmad Yaim², Anggun Anjarsari³

^{1,2,3}STAI Assidiqiyah Lempuing Jaya OKI

Email: ninikmulyani661@gmail.com, ahmadyaim@gmail.com, anggunanjarsari18@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how the Business Prospects of Local Government Market Traders on the Welfare of Tugumulyo Market Merchants. Lemembu subdistrict, OKI regency. The background of this research is trader are an informal sector of the economy where a person opens a business in the field of selling an item using small capital and occupies a public area or does not belong to an individual. This research is a type of field research. The method of this research is by taking the sample using questionnaire which contains of several questions. From the data obtained, then analyzed using sample linear regression. The dependent variable in this study is welfare while in independent variable is Business Prospects. The results of the analysis showed that Business Prospect have a positive effect on the welfare of merchants in Tugumulyo, lemembu subdistrict, OKI Regency.

Keywords: *Business Prospects, Merchants Welfare.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Prospek Usaha Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI. Latar belakang penelitian ini adalah Pedagang merupakan sektor ekonomi yang berbentuk informal dimana seseorang membuka usaha di bidang penjualan suatu barang dengan menggunakan modal yang kecil serta menempati wilayah publik atau bukan milik perorangan. Penelitian ini, merupakan jenis penelitian lapangan (field research) metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan sampel menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan. Dari data yang diperoleh, kemudian di analisis dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan sedangkan variabel independent adalah Prospek Usaha. Hasil analisis menyatakan bahwa Prospek Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Kesejahteraan Pedagang Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

Kata Kunci : *Prospek Usaha, Kesejahteraan Pedagang.*

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilakukan oleh Indonesia salah satunya adalah pembangunan Ekonomi, di Indonesia sektor informal selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan sangat penting, karena sebagian besar, jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha, baik disektor tradisional maupun modern. Adapun pembangunan ekonomi di Indonesia memiliki tujuan yang mencakup pengendalian tingkatan taraf hidup masyarakat salah satunya dengan membuka usaha dibidang sektor ekonomi.

Salah satu pondasi dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu keberadaan pasar yang selama ini dikenal dapat menggerakkan perekonomian dalam masyarakat di pedesaan maupun di kota. Pasar sebagai suatu proses sosial dan majarial yang mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta menukarkan produk dan nilai dengan pihak lain (Dharmawati, 2017:142).

Pasar diartikan sebagai tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli untuk melakukan sebuah transaksi produk baik barang maupun jasa baik dari segi kualitas, kuantitas, serta tentulah masyarakat konsumen atas potensi lainnya (Kasmir, 2016:156). Pasar sebagai sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau sekelompok produk tertentu. Pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, pasar dapat juga disebut sebagai pusat pembelanjaan, pasar tradisional, pusat perdagangan, maupun sebutan lainnya (Mujahiddin, 2007:146).

Keberadaan pasar di suatu daerah pedesaan atau kota memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber keuangan bagi pendapatan. Dengan kapasitasnya yang cukup besar untuk menyerap pedagang dan mewedahi lalu lintas uang yang terus bergerak dinamis dari hari ke hari, maka keberadaannya menjadi strategis untuk dikembangkan (Bagong, 2022:8). Pasar bukan hanya sebagai tempat untuk melakukan transaksi jual beli antar penjual dengan pembeli, namun juga memiliki manfaat sebagai tempat untuk berinteraksi dalam bermuamalah.

Pedagang merupakan sektor ekonomi yang berbentuk informal, dimana seseorang membuka usaha dibidang penjualan suatu barang dengan menggunakan modal yang kecil serta menempati wilayah publik atau bukan milik perorangan. Sektor informal merupakan sektor yang menyediakan barang-barang yang relatif murah, karena sektor ini kebanyakan menjajakan jajanan yang beraneka ragam baik dari segi nama dan bentuk, dan bagi masyarakat menengah ke bawah banyak memiliki minat untuk daya beli dipasar dengan pedagang kaki lima tersebut.

Imam Hanafi menyatakan bahwa jual beli atau perdagangan merupakan tukar menukar barang dengan cara tertentu yang setara nilai dan manfaatnya, nilainya setara dan membawa manfaat bagi masing-masing pihak. Jual beli atau perdagangan juga sebagian dari muamalah yang memiliki dasar hukum yang jelas tidak hanya sebagai muamalah jual beli juga merupakan kegiatan untuk saling tolong menolong sesama. Adapun dasar hukum jual beli yang artinya sebagai berikut :*"Tdak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu."*(QS.Al-Baqarah:198).

Dalam hal ini, Pasar Pemerintah Daerah adalah bagian dari pasar yang terletak di pasar Tugumulyo, pedagang di pasar Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI cukup banyak berkumpul di pasar tersebut yang merupakan pasar terbesar yang berada di Kabupaten OKI. Hal ini merupakan peluang bagi setiap pedagang dalam peningkatan perekonomian mereka, berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi diperoleh data bahwasanya pedagang yang berjualan di pasar Pemerintah Daerah Tugumulyo kurang lebih ada 452 kios yang resmi menempati ruko yang ada dipasar tersebut (Wawancara Bapak Alpian, 12 Februari 2022).

Sejak pasar Tugumulyo berdiri sampai dengan sekarang, dari waktu ke waktu mulai tertata rapi. Penempatan pedagang pasar pemda yang masih berjualan dipinggir-pinggir jalan pasar, sehingga membuat lalu lintas dalam pasar tersebut menjadi sempit dan pengunjung pasar tidak nyaman dalam berbelanja. Namun saat ini, sudah diatur dan dirapikan. Kios-kios pedagang yang disediakan yang sebelumnya tidak seimbang dengan pedagang yang berjualan di pasar Tugumulyo seiring berjalanya waktu mulai diadakannya pembangunan kios-kios untuk para pedagang agar semuanya tertata rapi dan dapat memperlancar aktivitas perdagangan dalam pasar.

Kebersihan pasar Tugumulyo sangat diperhatikan, sampah-sampah dari pedagang selalu dibersihkan oleh petugas kebersihan yang telah disediakan. Terdapat empat-tempat parkir yang tersusun rapi dan terjamin keamanannya, karena sudah tersedia petugas untuk menjaga kendaraan-kendaraan yang ada dipasar baik kendaraan para pedagang yang ada di pasar maupun kendaraan dari pengunjung pasar.

Sistem ekonomi yang berkembang di Indonesia adalah sistem kapitalisme dan sosialisme, sistem yang bertentangan dengan Islam. Sementara Ekonomi Islam yang lebih mempertimbangkan faktor nilai, karakter luhur manusia, kebutuhan sosial dan pembalasan dari Allah diakhirat dalam kacamata Islam kegiatan ekonomi tidak semata mata hanya untuk memenuhi kebutuhan materi tetapi juga harus memiliki nilai ibadah dalam memberikan pedoman bagi perilaku individu dan masyarakat yang ditunjukkan kearah bagaimana pemenuhan kebutuhan mereka, dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Syari'at Islam mengatur semua sistem kehidupan dan menawarkan kesempurnaan hidup. Adanya syari'at Islam ditunjukkan untuk memenuhi semua tuntunan kehidupan, memerangi kemiskinan, merealisasikan kemakmuran dalam semua sisi kehidupan manusia. Seperti telah disinggung diatas Ekonomi Islam menekankan ibadah moral, syari'at hukum, dan keputusan yang bijak dalam sebuah perdagangan (Said, 2008:2).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana prospek usaha pedagang pasar Pemerintah Daerah Tugumulyo Kecamatan Lempuing kabupaten OKI sera Untuk mengetahui apakah prospek usaha pedagang pasar pemerintah daerah berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang pasar pemerintah daerah yang ada di Tugumulyo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kuantitatif maka data yang di olah berupa angka dan di analisis menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data variabel prospek usaha dan kesejahteraan pedagang dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis data-data tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada dipasar Pemerintah Daerah berjumlah 452 pedagang setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan pendekatan rumus Solvin responden yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 responden. Maka perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{n}{1+Ne^2} \\n &= \frac{452}{1+452(10\%)^2} \\n &= \frac{452}{1+452(0,01)} \\n &= \frac{452}{1+4,52} \\n &= \frac{452}{5,52} \\&= 81,88 \\&= 82\end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian dan Hipotesis

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian validitas dan reabilitas serta uji asumsi klasik sudah terbebas dari permasalahan normalitas. Dengan demikian, model regresi sudah dapat digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 1.1

Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.634	0.938		0.676	0.501
	KESEJAHTERAAN	0.610	0.236	0.277	2.579	0.012

a. Dependent Variable: PROSPEK USAHA

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut: $Y=a+bX$ atau **Kesejahteraan (Y) = 0,610 + 0,634 Prospek usaha (X)**

Adapun interpretasi dari persamaan regresi bahwa setiap kenaikan variabel X sebanyak satu satuan atau 1% maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,634 atau 0,634%. Dengan kata lain pada setiap peningkatan prospek usaha sebesar 1% maka kesejahteraan mengalami kenaikan sebesar 0,634%.

Bedasarkan analisis regresi linier sederhana diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas prospek usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat kesejahteraan. Dijelaskan bahwa apabila prospek usaha mengalami peningkatan maka kesejahteraan juga akan mengalami kenaikan dari koefisien regresi linier sederhana variabel bebas tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel X dalam hal ini adalah prospek usaha mempunyai nilai 0,634.

b. Hasil Hipotesis

Untuk menguji antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* dalam model regresi ; inier sederhana, digunakan uji *t test*.

H0 = Tidak berpengaruh secara signifikan

H1 = Terdapat pengaruh secara signifikan

Dengan kriteria keputusan tolak H0 pada saat $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada alpha 5%. Hasil uji empiris berpengaruh antara prospek usaha bedasarkan tabel *coeffeints* diatas, di peroleh T_{hitung} sebesar $2.579 > T_{tabel}$ pada alpha 5% sebesar 1.989 artinya prospek usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan . dengan demikian hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis menyatakan “*Variabel Prospek Usaha Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficient* menunjukkan angka sebesar 0.277 yang artinya adalah besaran prospek usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang sebesar 27.7% sedangkan dari hasil pengujian hipotesis pada tabel *Coefficient*, dapat diketahui hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien untuk variabel prospek usaha sebesar 0.610 dengan konstanta sebesar 0.634.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prospek usaha terhadap kesejahteraan pedagang pasar Tugu Mulyo dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R²*, tabel hasil uji *Adjusted R²* dapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Uji *Adjusted R²*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.513 ^a	0.263	0.254	2.072
a. Predictors: (Constant), PROSPEK USAHA				
b. Dependen variabel :KESEJAHTERAAN				

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai *adjust (R²)* sebesar 0,263 atau 26,3% (koefisien determinasi) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel prospek usaha baru mampu menerangkan terhadap variabel kesejahteraan sebesar 26,3% sedangkan sisanya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Prospek Usaha Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tugumulyo Dalam Perspektif Ekonomi Islam berdasarkan hasil regresi linier dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan variabel X sebanyak satu satuan atau 1% maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,634 atau 0,634%. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan prospek usaha sebesar 1% maka kesejahteraan mengalami peningkatan sebesar 0,634%.

Dalam melakukan aktifitas para pedagang sudah sesuai dengan anjuran Islam yang mana dalam berdagang harus bersikap jujur, menjual barang dagangan yang memiliki kualitas baik, mengambil keuntungan sewajarnya, melakukan strategi pemasaran, dan tidak mudah menyerah. Hal ini terlihat ketika salah satu pedagang tidak memiliki atau habis stok barang dagangan yang

dicari oleh konsumen maka pedagang tersebut mengambil atau meminjam terlebih dahulu barang dagangan ke pedagang lain. Dari sini sudah terlihat kerjasama antar pedagang.

Dengan demikian, dapat Disimpulkan Kesejahteraan Pedagang Pasar telah terpenuhi karena Pedagang Pasar Pemerintah Daerah sudah tercukupi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka memiliki tempat tinggal yang nyaman dan layak, mereka juga dapat dengan mudah memasukkan anaknya ke jenjang pendidikan. Pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang dapat di sisihkan atau bisa ditabung dan kehidupan pedagang jauh dari gangguan dan ancaman.

Dalam segi peluang usaha dan kesejahteraan pedagang dipasar pemda sudah sangat baik, fasilitas pada pasar untuk para pedagang juga terpenuhi seperti, keamanan, kebersihan, dan ketertiban pasar. Prospek dalam usaha sangat baik karena pasar Pemda memiliki tempat yang strategis dan merupakan salah satu pasar terbesar di wilayah OKI. namun ada kendala yaitu dipasar Tugumulyo ini tidak memiliki lokasi untuk pedagang baru yang akan melakukan usaha, karena menurut bapak Iskandar anggota UPTD PS Tugumulyo pasar dari dulu tidak ada perkembangan dari segi pembangunan.

Dalam berdagang di pasar Pemda memiliki persyaratan yaitu izin seperti harus memberikan alamat tempat tinggal, kk, ktp, yang akan di data untuk penataan pedagang. Keunggulan di pasar pemda yaitu banyaknya peminat di pasar Pemerintah Daerah Tugumulyo karena tempatnya yang strategis dan sangat mudah di jangkau karena dekat dengan Jalan Lintas Timur, jalan menuju ke kota.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prospek usaha pedagang pasar Pemerintah Daerah Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Pedagang Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa prospek usaha pedagang pasar Pemerintah Daerah Tugumulyo sangat baik dan kesejahteraan pedagang terpenuhi.

Bedasarkan analisis regresi linier sederhana diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas prospek usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat kesejahteraan. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila prospek usaha mengalami peningkatan maka kesejahteraan akan mengalami kenaikan dari koefisien regresi linier sederhana variabel bebas tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel X dalam hal ini prospek usaha memiliki nilai 0,634.

SIMPULAN

Penelitian Menunjukkan bahwa prospek usaha yang ada dipasar Pemerintah Daerah Tugumulyo dari tahun ke tahun memiliki prospek yang bagus dan semakin berkembang seiring perkembangan zaman. Etika berdagang di pasar pemerintah daerah juga sudah sesuai dengan syariat Islam yaitu berdagang harus bersikap jujur, menjual barang dagangannya dengan kualitas yang bagus, mengambil keuntungan sewajarnya, dan tidak mudah putus asa, salah satu budaya berjualan di pasar Tugumulyo yaitu tolong menolong apabila ada salah satu pedagang tidak memiliki barang dagangan yang dicari oleh konsumen biasanya si penjual meminjam barang dagangan ke penjual lain.

Bedasarkan hasil analisis pengolahan data, dapat di interpretasikan bahwa setiap kenaikan variabel X sebanyak 1% maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,634 atau 0,634%. Dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan prospek usaha sebesar 1% maka kesejahteraan pedagang akan mengalami kenaikan sebesar 0,634% . jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tingkat prospek usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong, Suyanto. 2002, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Darmawati D Made. 2017. *Kewirausahaan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Muh.Said. 2008. *Pengantar Ekonomi Islam,, Dasar-Dasar Dan Pengembangannya*, Pekanbaru: Suska Press.
- Mujahidin, Akmad. 2007. *Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mustofa, Imam. 2019. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok PT. Raja Grafindo Persada.